

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN WILAYAH PENELITIAN

A. GAMBARAN TRIBUNNEWS.COM

1. Sejarah Tribunnews.com

Tribunnews.com diluncurkan sebagai media *online* pada tahun 2006. Pada mulanya, Kompas Gramedia mengambil alih koran-koran daerah sejak 1987, seperti Koran Swadesi, Koran Pos Kupang, Banjarmasin Post, dan lain-lain. Sejak itu, Kelompok Pers Daerah (Persda) terus mendirikan koran daerah di seluruh Indonesia dan dikenal dengan Tribun. Tribunnews.com dengan *tagline* “National Reach Local Perspective” membuktikan perkembangannya dengan menghadirkan 28 portal daerah. Portal daerah tersebut tersebar di Aceh, Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Denpasar, Manado, Kupang, Pontianak, Balikpapan, Jambi, Pekanbaru, Yogyakarta, Lampung, Pangkal Pinang, Tanjung Pandan, Bandar Lampung, dan lain-lain (tribuneo.id, 2018). Berkaitan dengan itu, lebih dari 500 wartawan dari 260 kabupaten/kota berkontribusi pada berita Tribunnews (Tribun Network, n.d.).

Media *online* Tribunnews.com sebagai replika koran edisi cetak, dikelola PT Tribun Digital Online, Koran Daerah Kompas Gramedia (Kamaliyah, 2017). Memiliki beragam kanal berita, seperti berita nasional-internasional, ekonomi, *lifestyle*, dan lain-lain (Budaya, 2015). Tak hanya berita, Tribunnews.com menyajikan situs untuk masyarakat yaitu Tribuners dan Citizen Reporter. Melalui dua situs ini, masyarakat diharapkan dapat ikut berbagi informasi yang berguna bagi bangsa. Selanjutnya, Tribun Group juga merilis bisnis percetakan, Tribun Family Card dan Tribun EO (tribuneo.id, 2018).

Gambar 2.1
Logo Tribunnews.com



Sumber: Tribunnews.com (n.d.)

2. Lokasi Tribunnews.com

Lokasi kantor Tribunnews.com (tribuneo.id, 2018):

PT. INDOPERSDA PRIMAMEDIA

Tribun Building, 1st Floor, Kompas Gramedia

Jl. Palmerah Sel. No.3 Jakarta 10270 Indonesia

Telepon: +62 21 5483008

3. Visi dan Misi Tribunnews.com

Menjadi kelompok usaha penerbitan surat kabar, media *online*, dan percetakan daerah terbesar dan tersebar di Indonesia. Penyediaan informasi terpercaya untuk memberikan spirit baru. Mendorong terciptanya demokratisasi di daerah dengan menjalankan bisnis yang beretika, efisien, dan menguntungkan (tribuneo.id, 2018).

4. Sumber Daya Manusia Redaksi Tribunnews.com

Tim Redaksi terbagi menjadi 19 divisi, berikut susunan redaksi tribunnews.com (tribunnews.com, n.d.):

Tabel 2.1
Redaksi Tribunnews.com

| Jabatan | Nama |
|----------------------------|---|
| Chief Executive Officer | Dahlan Dahi |
| Komisaris Utama | Sentrijanto |
| News Director | Febby Mahendra Putra |
| Commercial Director | H. Tjiptyantoro |
| Commercial Deputy Director | Moris Rusmanto |
| News Vice Director | Domuara D. Ambarita |
| Board of Editor | Dahlah Dahi Febby Mahendra Putra Domuara D. Ambarita Yulis Sulistyawan |
| Editor in Chief | Dahlan Dahi |
| Penanggung Jawab | Domuara D. Ambarita |

| | |
|----------------------------|---|
| General Manager | Yulis Sulistyawan |
| Deputy General Manager | Yudie Thirzano |
| Content Manager | Rahmat Hidayat |
| Content Vice Manager | Dodi Esvandi Willy Widiyanto Frederikus Mahatma Tis |
| GM Advertorial | Vinca Nadia |
| GM Marketing | Novi Eastiyanto |
| GM HR | Carolus Budiarto |
| GM Event Organizer | Gunawan Samiadji |
| GM Marketing Communication | Burat Pangeran |
| HR Manager | Meliana Widjaya |

Sumber: *Tribunnews.com* (n.d.)

5. Profil Website dan Pengakses Tribunnews.com

Media *online* Tribunnews.com didominasi oleh warna biru dan putih. Pada bagian atas, tersedia kategori-kategori berita, kolom berita, video, dan topik populer. Selanjutnya, terdapat kanal *top stories*, foto dan video pilihan. Kemudian, tampilan *website* tidak membingungkan karena pemilihan desain warna yang kontras serta memiliki tipografi yang jelas. Pencarian informasi dapat dilakukan dengan mudah karena terdapat *icon* ‘cari’ pada *website* (Tribun, no date).

Gambar 2.2
Tampilan Media *Online* Tribunnews.com

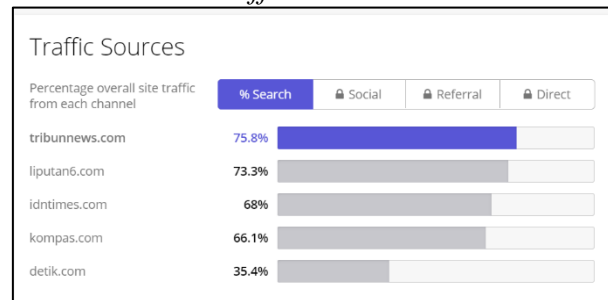


Sumber: *Tribunnews.com* (n.d.)

Menurut pemaparan Alexa (2021), Tribunnews.com memiliki *traffic sources* paling tinggi di Indonesia dibanding Liputan6, IDNTimes, Kompas, dan Detik. Berdasarkan data,

traffic sources Tribun sebesar 75,8%. Hal ini dikarenakan, Tribunnews.com terus memberikan berita-berita yang *up to date*. Artinya, berita yang disajikan memiliki unsur keaktualan dan keakuratan berita.

Gambar 2.3
Persentase *Traffic Sources* Tribunnews.com



Sumber: Alexa (2021)

Menurut Alexa (2021) secara geografis, peringkat pertama pengunjung Tribunnews.com per Maret 2021 berasal dari Indonesia dengan jumlah 90,3%. Peringkat kedua dari United States dengan jumlah 2,2% dan Malaysia sebesar 0,7%. Pada dasarnya, pengunjung Tribunnews.com didominasi oleh masyarakat Indonesia.

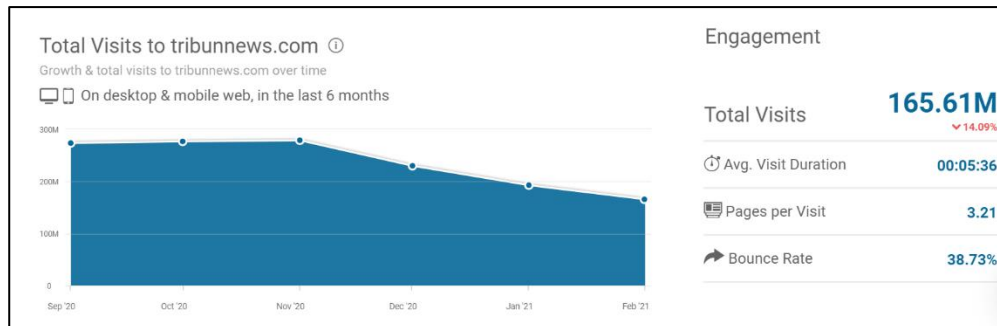
Tabel 2.2
Geografis Khalayak Tribunnews.com per Maret

| Negara | Persentase | Ranking |
|---------------|------------|---------|
| Indonesia | 90,3% | 4 |
| United States | 2,2% | 3.028 |
| Malaysia | 0,7% | 32 |

Sumber: Alexa (2021)

Similar Web (2021) menjelaskan, total jumlah pengunjung Tribunnews.com per Februari 2021 mencapai 165 juta lebih pengunjung. Pengaksesan dilakukan menggunakan laptop/ *personal computer*, *handphone*, maupun aplikasi. Rata-rata durasi pengunjungan selama kurang lebih lima menit. Sementara itu, jumlah kunjungan per halaman sebesar 3.21. Walaupun begitu, jumlah pengunjung Tribunnews.com mengalami penurunan sejak November 2020.

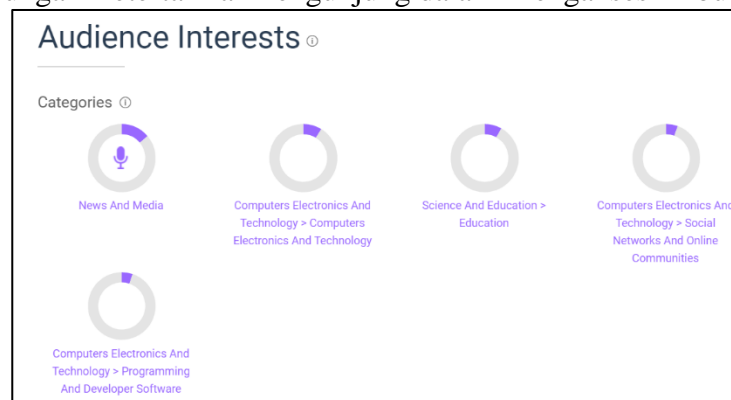
Gambar 2.4
Jumlah Pengunjung yang Mengakses Tribunnews.com



Sumber: Similar Web (2021)

Setelah itu, Similar Web (2021) juga memaparkan data terkait kecenderungan ketertarikan konten yang diminati pengunjung Tribunews.com. Melalui infografis dihasilkan bahwa, rata-rata pengunjung Tribunews.com memiliki ketertarikan pada konten *news and media*. Selanjutnya, diikuti konten teknologi, edukasi, dan *social network*. Salah satu faktor pengunjung Tribunews.com lebih tertarik pada konten berita, karena sesuai dengan *taglinenya*, menyajikan informasi terkini dari seluruh penjuru Indonesia. Selain itu, menurut Tribunews.com (no date) jurnalisme yang baik pertama, mengetahui lebih detail karena langsung dari narasumber. Kedua, unik karena menyajikan langsung dari perspektif sumber cerita. Ketiga, menampilkan pluralisme agar menguatkan dan mempersatukan.

Gambar 2.5
Kecenderungan Ketertarikan Pengunjung dalam Mengakses Tribunews.com



Sumber: Similar Web (2021)

Berkaitan dengan itu, jumlah *referral sites* Tribunews.com yang didapat dari Alexa (2021) sebanyak 24 ribu situs. Pada konteks ini, Tribunews.com menduduki peringkat ketiga setelah Detik dan Kompas. Jumlah *referral sites* peringkat pertama sebanyak 32 ribu situs. Melihat data, terdapat selisih yang cukup besar antara peringkat pertama dengan Tribunews.com.

Gambar 2.6
Jumlah Situs lain yang mengarahkan ke Tribunnews.com

| Referral Sites | |
|---|----------------------|
| Sites by how many other sites drive traffic to them (?) | # Referral Sites (?) |
| detik.com | 32.6 k |
| kompas.com | 30.4 k |
| tribunnews.com | 24.1 k |
| liputan6.com | 14.8 k |
| idntimes.com | 4.2 k |

Sumber: Alexa (2021)

B. GAMBARAN KOTA SURABAYA

Kota Surabaya terletak di timur laut Pulau Jawa dan menjadi Ibu Kota Provinsi Jawa Timur. Terdiri atas lima wilayah, yaitu Surabaya Pusat, Surabaya Timur, Surabaya Barat, Surabaya Utara, dan Surabaya Selatan. Memiliki jumlah penduduk lebih dari tiga juta jiwa, yang terbagi atas 160 kelurahan dari 31 kecamatan. Umumnya, Surabaya merupakan dataran rendah dengan suhu 27°C hingga 30°C (Fitria, 2015; Ardelawati, 2014, Ratriani, 2020).

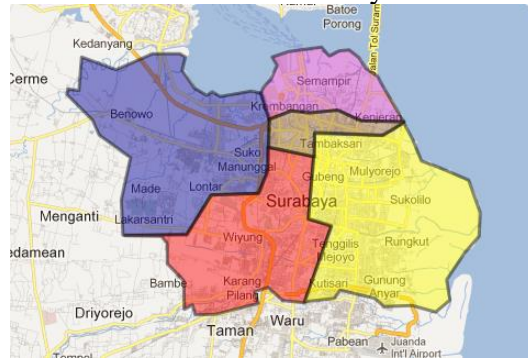
Letak geografis Kota Surabaya berada pada 07°9'00" - 07°21'00" dengan Lintang Selatan dan Bujur Timur 112°36' - 112°54'. Selanjutnya, luas wilayah Surabaya sebesar 326,81 km² dengan kepadatan penduduk 2020 sebanyak 8.795 jiwa/km² (BPS Surabaya, 2021). Batas-batas wilayah Kota Surabaya, sebagai berikut (Surabaya.go.id, 2015):

- i. Sebelah Utara: Selat Madura
- ii. Sebelah Timur: Selat Madura
- iii. Sebelah Selatan: Kabupaten Sidoarjo
- iv. Sebelah Barat: Kabupaten Gresik

Kota Surabaya atau dikenal dengan Kota Pahlawan menjadi kota terbesar kedua setelah Jakarta dan kota tertua di Indonesia. Berkaitan dengan itu sebagai kota metropolitan, Surabaya dipadati dengan perusahaan, industri asing, hotel, *mall*, dan lain-lain. Akibatnya, penduduk Surabaya bekerja di bidang jasa, perdagangan, dan industri. Berdasarkan data, masyarakat Kota

Surabaya merupakan orang Surabaya asli dan orang Madura. Selain itu, Surabaya terkenal akan pluralisme budaya dan diingat sebagai kota multietnis (BPK RI, n.d.; Fitria, 2015; Ratriani, 2020).

Gambar 2.7
Peta Kota Surabaya



Sumber: Pengadilan Negeri Surabaya (n.d.)

Gambar 2.8
Logo Kota Surabaya



Sumber: Haryanto (2015)

Berdasarkan data dari BPS Surabaya (2019), jumlah penduduk di Kota Surabaya tahun 2019 sebanyak 3.158.943 jiwa. Jumlah tersebut tersebar di 31 kecamatan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Surabaya tahun 2019

| Kecamatan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|-----------------|-----------|-----------|---------|
| Tegalsari | 53.412 | 54.667 | 108.079 |
| Genteng | 31.058 | 32.095 | 63.153 |
| Bubutan | 53.624 | 54.199 | 107.823 |
| Simokerto | 51.796 | 52.339 | 104.135 |
| Pabean Cantikan | 42.806 | 43.044 | 85.850 |

| | | | |
|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Semampir | 103.553 | 102.885 | 206.438 |
| Krembangan | 63.270 | 63.462 | 126.732 |
| Kenjeran | 90.139 | 89.058 | 179.197 |
| Bulak | 23.026 | 23.138 | 46.164 |
| Tambaksari | 118.622 | 120.629 | 239.251 |
| Gubeng | 70.579 | 73.274 | 143.853 |
| Rungkut | 60.068 | 61.166 | 121.234 |
| Tenggilis Mejoyo | 29.861 | 30.401 | 60.262 |
| Gunung Anyar | 30.078 | 30.422 | 60.500 |
| Sukolilo | 57.921 | 58.972 | 116.893 |
| Mulyorejo | 45.112 | 46.198 | 91.310 |
| Sawahan | 107.186 | 109.207 | 216.393 |
| Wonokromo | 83.785 | 86.202 | 169.987 |
| Karangpilang | 38.621 | 38.933 | 77.554 |
| Dukuh Pakis | 31.134 | 31.652 | 62.786 |
| Wiyung | 36.894 | 37.069 | 73.963 |
| Wonocolo | 42.341 | 42.937 | 85.278 |
| Gayungan | 23.700 | 24.119 | 47.819 |
| Jambangan | 26.962 | 27.137 | 54.099 |
| Tandes | 47.781 | 48.802 | 96.583 |
| Sukomanunggal | 53.879 | 54.342 | 108.221 |
| Asemrowo | 25.308 | 24.498 | 49.806 |
| Benowo | 34.146 | 34.205 | 68.351 |
| Pakal | 29.567 | 29.026 | 58.593 |
| Lakarsantri | 30.965 | 30.889 | 61.854 |
| Sambikerep | 33.345 | 33.437 | 66.782 |
| Total | 1.570.539 | 1.588.404 | 3.158.943 |

Sumber: BPS Surabaya (2019)

Melalui tabel 2.3, total penduduk Surabaya berjenis kelamin laki-laki sejumlah 1.570.539 orang. Selanjutnya, penduduk Surabaya dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 1.588.404 orang. Secara keseluruhan, jumlah penduduk Kota Surabaya sebanyak 3.158943 orang. Tambaksari menjadi kecamatan dengan penduduk terpadat di Surabaya dengan jumlah 239.251 penduduk. Berkaitan dengan itu, Kecamatan Bulak merupakan kecamatan yang memiliki penduduk paling sedikit, yaitu 46.164 orang.

C. KASUS HIV/AIDS DI SURABAYA

Komisi Penanggulangan AIDS mengatakan, HIV dan AIDS bukan lagi persoalan kesehatan belaka, melainkan menjadi salah satu masalah sosial. Dengan kata lain, penanganan HIV/AIDS menyangkut permasalahan-permasalahan sosial, seperti stigma yang berkembang di

masyarakat (Prasatya, 2019). Sementara itu, jumlah kasus HIV/AIDS di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun.

1. Jumlah Kasus HIV dan AIDS di Indonesia

Tabel 2.4
Peringkat Provinsi Berdasarkan Jumlah Kumulatif Kasus HIV dan AIDS dari tahun 1987 hingga Maret 2020

| Peringkat | Provinsi | HIV | AIDS | Jumlah |
|-----------|------------------|--------|--------|--------|
| 1 | Jawa Timur | 58.673 | 20.904 | 79.577 |
| 2 | DKI Jakarta | 67.137 | 10.624 | 77.761 |
| 3 | Papua | 36.997 | 23.609 | 60.606 |
| 4 | Jawa Barat | 41.878 | 7.562 | 49.440 |
| 5 | Jawa Tengah | 34.805 | 12.236 | 47.041 |
| 6 | Bali | 22.000 | 8.340 | 30.340 |
| 7 | Sumatera Utara | 19.979 | 4.065 | 24.044 |
| 8 | Sulawesi Selatan | 10.699 | 3.416 | 14.115 |
| 9 | Banten | 10.260 | 3.191 | 13.451 |
| 10 | Kepulauan Riau | 10.011 | 2.095 | 12.106 |

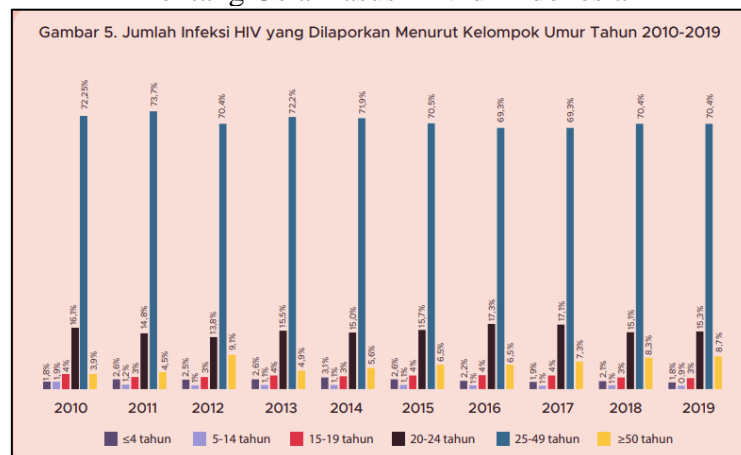
Sumber: Ditjen P2P dan Kemenkes RI (dalam Harahap, 2020)

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) dan Kementerian Kesehatan RI memaparkan data terkait jumlah kumulatif kasus HIV/AIDS di Indonesia sejak 1987 hingga 2020. Berdasarkan memaparan tersebut, dihasilkan bahwa Jawa Timur menjadi lokasi kasus HIV-AIDS terbanyak di Indonesia. Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit Menular Langsung (PPML) menjelaskan angka kumulatif Jawa Timur tinggi karena pasifnya informasi terkait penularan HIV (Berita Satu, 2011). Selain itu, hal ini menjadi bukti keseriusan pemerintah Jawa Timur dalam mendeteksi kasus HIV/AIDS pada masyarakat (Desideria, 2016).

2. Rentang Usia Kasus HIV dan AIDS di Indonesia

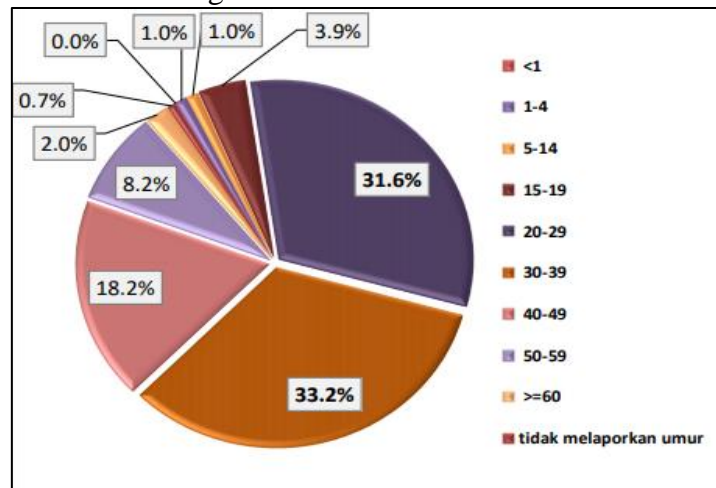
Berdasarkan data Ditjen P2P (dalam Khairani, 2020) sejak 2010 hingga 2019, pasien dengan usia 25-49 konsisten menduduki peringkat pertama dalam penyebaran kasus HIV. Hal ini serupa dengan gambar 2.10, hasil penelitian dari Kementerian Kesehatan (2020), bahwa rentang usia 30-39 tahun menjadi kelompok dominasi pasien AIDS, dengan persentase 33.2%. Sementara itu, untuk peringkat terakhir diduduki kelompok usia 1-4 tahun.

Gambar 2.9
Rentang Usia Kasus HIV di Indonesia



Sumber: Khairani (2020)

Gambar 2.10
Rentang Usia Kasus AIDS di Indonesia



Sumber: Kementerian Kesehatan RI (2020)

Serupa dengan penjelasan Ditjen P2P dan Kementerian Kesehatan, menurut Kepala Dinas Kesehatan Jawa Timur, kelompok usia tertinggi pengidap kasus HIV berada pada rentang 24-25 tahun dan didominasi oleh laki-laki (58%). Selanjutnya, rentang usia kasus AIDS di Jawa Timur, yaitu 30-34 tahun (Yuana, 2020).

3. Jumlah Kasus HIV dan AIDS di Surabaya

Surabaya menjadi kota dengan kasus HIV/AIDS tertinggi di Provinsi Jawa Timur. Sejak tahun 2017, angka HIV/AIDS terus meningkat dari 915 kasus menjadi 4675 kasus. Berikut tiga kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki kasus HIV/AIDS tertinggi, yaitu (BPS Prov Jatim, 2017, 2018, 2019; Hasanah, 2020):

Tabel 2.5
Tiga Besar Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur terkait Kasus HIV-AIDS

| No | Kab/Kota di Provinsi Jawa Timur | Tahun 2017 | Tahun 2018 | Tahun 2019 | Tahun 2020 |
|----|---------------------------------|------------|------------|------------|------------|
| 1 | Surabaya | 915 | 2153 | 3653 | 4675 |
| 2 | Jember | 741 | 1533 | 2378 | 2953 |
| 3 | Lumajang | 487 | 963 | 1796 | 2406 |

Sumber: BPS Prov. Jatim (2017, 2018, 2019) dan Hasanah (2020)

D. PEMBERITAAN HIV/AIDS DI TRIBUNNEWS.COM

Tribunnews.com sebagai media *online* ketiga yang paling banyak dikunjungi di Indonesia, terus memberitakan informasi HIV/AIDS secara cepat namun juga akurat. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang dihasilkan tentang HIV/AIDS selama lima tahun terakhir. Sejak 2016 hingga Maret 2021, sudah ada 152 pemberitaan HIV/AIDS di Tribunnews.com. Tak hanya memberitakan kenaikan jumlah penderita HIV/AIDS, Tribun juga memberikan informasi seputar sejarah, cara penularan, penanganan pemerintah, sosok, dan lain-lain. Berikut topik dan jumlah berita yang diangkat Tribunnews.com dari tahun 2016 hingga Maret 2021 (Tribunnews.com, n.d.):

Tabel 2.6
Topik Berita terkait HIV/AIDS di Tribunnews.com dari tahun 2016 hingga Maret 2021

| No | Topik Berita | Jumlah Berita |
|---------------------|---|---------------|
| 1 | <i>Update</i> jumlah penderita HIV/AIDS | 55 |
| 2 | Pasien/korban HIV/AIDS | 19 |
| 3 | Sejarah HIV/AIDS | 3 |
| 4 | LGBT dan HIV/AIDS | 10 |
| 5 | Cara penularan dan pencegahan | 12 |
| 6 | Eksperimen/temuan baru dari peneliti | 3 |
| 7 | Feature/sosok | 12 |
| 8 | Edukasi terkait HIV/AIDS | 4 |
| 9 | Penanganan pemerintah | 21 |
| 10 | Informasi terkini seputar HIV/AIDS | 13 |
| Total Berita | | 152 |

Sumber: Data Olahan Peneliti (2021) dan Tribunnews.com (2016-2020)

Berdasarkan tabel 2.6, ditemukan bahwa topik yang paling sering diangkat adalah informasi terkini jumlah pasien HIV/AIDS di tiap daerah di Indonesia. Kedua, diikuti cara penanganan pemerintah dan regulasi yang dimunculkan terkait penanggulangan HIV/AIDS.

Sebaliknya, topik sejarah dan eksperimen tentang HIV/AIDS menjadi topik yang paling jarang diberitakan.

Beberapa contoh judul berita terkait HIV/AIDS serta topik beritanya, yaitu (Tribunnews.com, 2019-Maret 2021):

Tabel 2.7
Judul Berita HIV/AIDS di Tribunnews.com tahun 2019-Maret 2021

| No | Tahun | Judul Berita | Topik |
|----|-------|--|------------------------------------|
| 1 | 2019 | Ada 718 Pengidap HIV/AIDS Baru di Batam, Kebanyakan Bekerja Sebagai Ini | Update jumlah penderita HIV/AIDS |
| 2 | | KPAI: Pemerintah Harus Sosialisasi Penyakit HIV/AIDS ke Masyarakat | Penanganan pemerintah |
| 3 | | Pemkot Solo Siapkan Sekolah Baru untuk 14 Siswa yang Dikeluarkan dari Sekolah karena Idap HIV/AIDS | Pasien/korban HIV/AIDS |
| 4 | | Enam Warga Nagan Raya Mengidap HIV, Salah Satunya Balita | Update jumlah penderita HIV/AIDS |
| 5 | | Jaringan Indonesia Positif Ungkap 155 Narapidana di Bekasi | Update jumlah penderita HIV/AIDS |
| 6 | | Memprihatikan , Ratusan Napi di Bekasi Positif Menderita HIV/AIDS | Update jumlah penderita HIV/AIDS |
| 7 | | Napi Rutan Kotabumi Meninggal Dunia, Diduga Mengidap HIV/AIDS | Pasien/korban HIV/AIDS |
| 8 | | Seks Bebas dan Narkoba Jadi Penyebab Tingginya Penularan HIV/AIDS di DIY | Cara penularan dan pencegahan |
| 9 | | Temuan HIV/AIDS di 7 Kabupaten Jawa Tengah Kategori Tinggi, Salah Satunya di Semarang | Informasi terkini seputar HIV/AIDS |
| 10 | | Pertamina Gandeng SMKN 1 Kuta Sosialisasi Penanggulangan Narkoba serta HIV/AIDS | Edukasi terkait HIV/AIDS |
| 11 | | Gaya Hidup Bebas Diduga Memincu Munculnya Penderita HIV/AIDS di Kota Banjarbaru | Cara penularan dan pencegahan |
| 12 | | Penderita HIV AIDS di Kabupaten Tulungagung Sekitar 100 Ribu Orang, Yang Terdeteksi 2000 Orang | Update jumlah penderita HIV/AIDS |
| 13 | | Dulunya Sering Melakukan Seks Bebas dengan Pasangan, Wanita Ini Sekarang Terkena HIV/AIDS | Pasien/korban HIV/AIDS |
| 14 | | 7 Orang Kaum Gay di Berau Positif HIV/AIDS | LGBT dan HIV/AIDS |
| 15 | | Di Gorontalo, Pelajar dan Mahasiswa Banyak yang Terinfeksi HIV/AIDS | Pasien/korban HIV/AIDS |
| 16 | | Bali Masuk 5 Besar Jumlah Penderita HIV/AIDS Tertinggi di Indonesia, Mencapai 21.000 | Update jumlah penderita HIV/AIDS |

| | | | |
|----|------|--|--------------------------------------|
| 17 | | Pertamina Gandeng Pelajar Pemprov Bali Cegah Penyebaran Narkoba dan HIV/AIDS | Edukasi terkait HIV/AIDS |
| 18 | | Bermula dari Aktivis HIV/AIDS untuk Perempuan, Nurul Arifin Kini Anteng di Dunia Politik | Feature/sosok |
| 19 | | Prajurit Lanud Dhomber Balikpapan Bebas HIV/AIDS | Pasien/korban HIV/AIDS |
| 20 | | Persediaan Obat HIV/AIDS Bagi Anak Terbatas, ini Penjelasan Kementerian Kesehatan | Penanganan pemerintah |
| 21 | | Di Kalbar Ditemukan 327 ODHA Tersebar di 10 Kabupaten/Kota | Update jumlah penderita HIV/AIDS |
| 22 | | Hari HIV/AIDS Sedunia, Penanganan Diperkuat di Daerah | Penanganan pemerintah |
| 23 | | Kelompok Gay Dominasi Kasus HIV di Pekanbaru | LGBT dan HIV/AIDS |
| 24 | | Bayi Derita HIV/AIDS, Ternyata Sumbernya Dari Sang Ayah | Pasien/korban HIV/AIDS |
| 25 | | Peringati Hari AIDS Sedunia 1 Desember, Kenali Lebih Dekat Fakta dan Mitos tentang Penyakit HIV/AIDS | Edukasi terkait HIV/AIDS |
| 26 | | Hari AIDS Sedunia 1 Desember, Ini Sosok Didi Mirhard Aktor Pertama yang Tak Malu Akui Kena HIV/AIDS | Feature/sosok |
| 27 | | ODHIV Terpaksa Pinjam Obat Pasien Lain karena Stok ARV Terbatas | Eksperimen/temuan baru dari peneliti |
| 28 | | Cita-cita Davi Beri Kontribusi untuk Sesama Orang Dengan HIV | Feature/sosok |
| 29 | | Dua Hari Sidak, Tiga Pemandu Lagu di Madiun Terindikasi HIV/AIDS | Update jumlah penderita HIV/AIDS |
| 30 | | 3 Pemandu Lagu Karaoke di Madiun Diduga Idap AIDS, di Pringsewu Tempat Karaoke Ilegal Ditutup | Update jumlah penderita HIV/AIDS |
| 31 | | Waspada 4 Cara Penularan HIV yang Tak Banyak Disadari, berikut Mitos Penularan HIV yang Beredar | Cara penularan dan pencegahan |
| 32 | 2020 | LIFEPACK: Cek Fakta dan Mitos Cara Penularan HIV/AIDS, Perhatikan 3 Tingkat Keparahannya | Cara penularan dan pencegahan |
| 33 | | Tekan Penyebaran HIV/AIDS Dinkes Gunungkidul Gunakan Rumus ABCDE | Cara penularan dan pencegahan |
| 34 | | Vaksin Virus Corona Belum Diketahui, Beijing Pakai Obat Anti HIV/AIDS: Efektif Tangani Virus Corona | Eksperimen/temuan baru dari peneliti |
| 35 | | Penularan HIV/AIDS Dari Ibu Ke Anak Sangat Bisa Dicegah, Begini Caranya | Cara penularan dan pencegahan |
| 36 | | 56 Laki-laki Gelar Pesta Seks di Apartemen Jakarta Selatan, 1 Diantaranya Terjangkit Virus HIV | LGBT dan HIV/AIDS |
| 37 | | Tak Disangka, Jumlah ODHA di Ciamis yang Berstatus IRT Lebih Banyak Dibanding PSK | Update jumlah penderita HIV/AIDS |
| 38 | | Hari AIDS Sedunia 1 Desember: Sejarah, serta Arti Simbol Pita Merah | Sejarah HIV/AIDS |
| 39 | | Hari AIDS Sedunia 1 Desember, Berikut Sejarah dan Ucapan Hari AIDS Sedunia dari Tokoh Terkenal | Sejarah HIV/AIDS |

| | | | |
|----|------|--|----------------------------------|
| 40 | | Nasib Penderita HIV/AIDS di Masa Pandemi, ini yang Jadi Persoalan Mereka | Pasien/korban HIV/AIDS |
| 41 | 2021 | 432 Penduduk Kota Malang Penderita HIV/AIDS, Didominasi Kalangan Pemuda | Update jumlah penderita HIV/AIDS |

Sumber: *Tribunnews.com (2019-Maret 2021)*

Pada pemberitaannya terkait HIV/AIDS, *Tribunnews.com* lebih sering menggunakan jenis berita *straight news*. Hal ini dilihat dari frekuensi pemilihan topik yang aktual, cepat, dan penting untuk masyarakat. Menafsir dari lima berita tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS, satu dari lima berita masih ditemukan adanya pencampuran fakta dan opini wartawan. Selain itu, sebagian besar pemberitaan *Tribunnews.com* belum memenuhi 5W+1H. Hal ini dimungkinkan karena media *online* yang memiliki karakteristik aktual dan kecepatan. Oleh karena itu, biasanya hanya menggunakan 3W+1H (*what, why, when, how*).

Selanjutnya, narasumber yang digunakan mengikuti topik pemberitaan. Sebagai contoh topik pencegahan dan penularan, menggunakan narasumber dari bidang kesehatan, sedangkan topik penanganan pemerintah menghadirkan narasumber dari pemerintahan. Berkaitan dengan itu, tipe pemberitaannya sebagian besar menjurus pada satu sisi atau belum *cover both side*.

Kemudian, *tone* pemberitaan yang dibangun *Tribunnews.com* lebih banyak *tone* positifnya. Pada bagian ini, memiliki arti bahwa jarang ditemukan berita yang menyudutkan, menyebarkan stigma buruk, dan lain-lain. Lebih lanjut, pengumpulan fakta yang dilakukan *Tribunnews.com* berupa wawancara, yang ditandai dengan adanya kutipan dan riset dokumentasi.

Berbeda halnya ketika *Tribun* membahas isu marginal di luar HIV/AIDS. Sebagai contoh, berita kekerasan terhadap perempuan dan prostitusi *online*. Penelitian Wijaya (2017) yang menganalisis kinerja *Tribun* dalam memberitakan kekerasan perempuan dihasilkan bahwa, laki-laki berada di posisi subjek sedangkan perempuan ditempatkan sebagai objek. Perempuan kerap dijelaskan secara negatif dengan memberikan label dan *stereotype* yang negatif. Oleh sebab itu, dalam pemberitaan kekerasan terhadap perempuan, terjadi

ketimpangan relasi antara golongan perempuan dan laki-laki. Hal ini dikarenakan laki-laki sebagai golongan yang mendominasi, sedangkan perempuan sebagai golongan yang tersubordinasi.

Selanjutnya penelitian Suhaimah (2019), yang mengkaji cara Tribun dalam memframing penangkapan artis terlibat prostitusi *online*. Berdasarkan penelitiannya dihasilkan bahwa, Tribun memiliki keberpihakan kepada salah satu sumber yaitu pihak kepolisian. Kemudian dari 13 berita yang diterbitkan, Tribun lebih sering membahas kesalahan artis yang terlibat prostitusi *online*. Hal ini dibuktikan dari penyusunan berita yang hanya menggunakan satu narasumber tanpa memverifikasi dengan pihak lain. Pada konteks ini, berita yang dihasilkan Tribun bersifat subjektif dan memiliki kecenderungan terhadap seseorang/lembaga. Hal ini serupa dengan pemberitaan Tribun yang membahas tentang HIV/AIDS. Keduanya sama-sama menggunakan tipe pemberitaan satu sisi atau tidak *cover both side*.